

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Jeramipadi adalah bagian dari batang padi tanpa akar yang tertinggal setelah diambil butir buahnya-merupakan limbah pertanian dari tanaman padi. Sebagian besar jerami padi tidak dimanfaatkan karena selalu dibakar setelah proses pemanenan. Nilai ekonomis dari bahan yang dianggap limbah tersebut dapat ditingkatkan dengan memberikan masukan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga dapat lebih bermanfaat. Oleh karena itu, limbah pertanian berupa jerami harus dapat dimanfaatkan sehingga mempunyai nilai lebih.

Salah satu perlakuan terhadap jerami padi yang umum dilakukan oleh petani setelah musim panen adalah dengan cara dibakar. Kegiatan ini seakan sudah menjadi rutinitas tahunan bagi sebagian besar petani padi di Indonesia. Meskipun di beberapa tempat sudah banyak yang memanfaatkan sebagai pakan ternak, tetapi di daerah yang masih sangat terbatas jumlah ternaknya, membakar jerami merupakan salah satu kegiatan yang menjadi pemandangan umum. Tentunya banyak masalah yang ditimbulkan dari aktivitas membakar jerami, diantaranya adalah merusak lingkungan, pencemaran udara yang pada akhirnya mempercepat pemanasan global (BPTP, 2011:5).

Meskipun melimpah, limbah ini belum mampu diolah secara maksimal oleh petani. Bahkan terkadang petani kebingungan dalam mencari solusi penanganan limbah setelah musim panen. Akhirnya solusi yang sering dilakukan oleh petani adalah membakar limbah-limbah tersebut. Padahal dengan melakukan pembakaran

limbah, sesungguhnya petani telah mengalami kerugian karena unsurhara yang terdapat di dalam sisa pertanaman tidak bias dimanfaatkan untuk dikembalikan kedalam tanah tempat petani melakukan budidaya pertanian. Padahal dengan introduksi teknologi sederhana, sesungguhnya limbah-limbah tersebut sudah dapat diolah menjadi pupuk organic dan pakan temak (Rohim, 2012:3).

Menurut (Rohim, 2012:4) menjelaskan bahwa ada banyak factor sehingga petani tidak melakukan pengolahan limbah pertaniannya, diantaranya adalah :

- a. Petani tidak memahami manfaat limbah pertanian. Mereka hanya menganggap bahwa limbah tersebut hanyalah sampah yang harus dihilangkan karena mengganggu proses budidaya pertanian.
- b. Petani tidak mengetahui cara mengolah limbah pertanian. Tidak mengetahui cara mengolah limbah pertanian merupakan salah satu persoalan yang banyak terjadi di masyarakat, khususnya petani.
- c. Petani malas melakukan pengolahan limbah pertanian. Sudah menjadi tradisi bahwa salah satu penyakit masyarakat adalah sikap malas.
- d. Pengolahan limbah secara modem yang selama ini banyak diperkenalkan kemasyarakat terkesan sulit untuk dilakukan.

Meskipun masih dijumpai banyak kendala tetapi potensi pemanfaatan limbah padi masih sangat besar untuk dimanfaatkan. Dari observasi penulis di Kecamatan Darul Aman Kabupaten Aceh Timurtahun 2016. Ketika musim panen paditiba, muncul limbah berupa jerami. Batang padi yang mongering ini biasanya hanya ditumpuk di pinggir sawah setelah dipisahkan dengan biji padinya, kadang, para petani memusnahkan jerami ini dengan cara dibakar.

Hal tersebut tentu saja dapat menimbulkan polusi udara yang sebenarnya, bias dimanfaatkan menjadi produk yang bermanfaat seperti pembuatan kompos organik. Salah satu jenis tanaman sayuran yang diusahakan oleh petani di Desa Grong-grong Kecamatan Idi Cut Kabupaten aceh Timur adalah kacang panjang(*Vignasinensis*). Tanaman kacang panjang merupakan salah satu komoditas sayuran yang sangat

potensial untuk dikembangkan, karena mempunyai nilai ekonomi yang cukup tinggi. Kacang panjang dapat dikonsumsi dalam bentuk segar maupun diolah menjadi sayur. Produksi kacang panjang dapat ditingkatkan melalui upaya budidaya tanaman yang tepat, termasuk aspek pemeliharaannya yaitu pemupukan. Dewasa ini pupuk yang banyak beredar dipasaran adalah pupuk anorganik atau pupuk kimia.

Pemakaian pupuk kimia dalam jangka waktu yang lama dapat merusak ekosistem tanah. Penggunaan pupuk kimia juga dapat menambah keasaman tanah yang menyebabkan banyak mikroorganisme tanah yang mati. Berkurangnya mikroorganisme dalam tanah menyebabkan berkurangnya pasokan unsur hara yang dapat diserap oleh tanaman, sehingga tanaman tidak subur dan produksinya berkurang. Peneliti tertarik melakukan penelitian tentang pertumbuhan dan hasil tanaman kacang panjang melalui pemberian pupuk organik yaitu jerami padi, mengingat desa Grong-grong merupakan salah satu desa yang menempatkan pertanian padi sawah sebagai mata pencaharian sebagian besar masyarakat.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis merasa perlu untuk mengadakan penelitian dengan judul "**Pemanfaatan Jerami Padi (*Oryza sativa*) Sebagai Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan Tanaman Kacang Panjang (*Vigna Sinensis*) di Desa Grong-grong Kecamatan Darul Aman Tahun 2017**".

1.2 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh pupuk organik terhadap pertumbuhan tanaman kacang panjang (*Vigna Sinensis*) di Desa Grong-grong Kecamatan Darul Aman Tahun 2017?

2. Konsumsi pupuk organik yang manakah yang paling efektif untuk pertumbuhan tanaman kacang panjang (*Vigna Sinensis*) di Desa Grong-grong Kecamatan Darul Aman Tahun 2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui pengaruh pupuk organik terhadap pertumbuhan tanaman kacang panjang (*Vigna Sinensis*) di Desa Grong-grong Kecamatan Darul Aman Tahun 2017.
- b. Untuk mengetahui konsentrasi yang paling efektif untuk pertumbuhan tanaman kacang panjang (*Vigna Sinensis*) di Desa Grong-grong Kecamatan Darul Aman Tahun 2017.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Masyarakat

- a. Menambah pengetahuan masyarakat khususnya petani untuk memanfaatkan limbah padi seperti pembuatan kompos organik pada lahan pertanian.
 - b. Memberikan alternatif pemenuhan kebutuhan pupuk organik pada masyarakat untuk usaha pertanian.
2. Memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang potensi dari limbah jerami padi yang dapat menghasilkan pupuk organik alami.

2.4.2 Peneliti

Bagi peneliti sebagai masukan dan menambah wawasan tentang pemanfaatan jerami padi sebagai pupuk organik terhadap tanaman kacang panjang.

1.5 Anggapan Dasar

Adapun beberapa anggapan dasar yang penulis uraikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Jerami padi adalah bagian dari batang padi tanpa akar yang tertinggal setelah diambil butir buahnya-merupakan limbah pertanian dari tanaman padi.
- b. Jerami padi dapat dimanfaatkan sebagai pakan pupuk organik.
- c. Pupuk organik adalah pupuk yang berasal dari pelapukan bahan-bahan organik berupa sisa-sisa tanaman dan lainnya seperti jerami padi.
- d. Salah satu jenis tanaman sayuran yang diusahakan oleh petani di Desa Grong-grong Kecamatan Darul Aman adalah kacang panjang (*Vigna sinensis*).
- e. Penggunaan pupuk organik berupa jerami padi dapat meningkatkan produksi kacang panjang.